

**DESAIN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI  
ANAK-ANAK TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)  
SURAU AL-ILHAM PONTIANAK KOTA**



Oleh:

**FUSVITA NOOR A. PUTRI**

**NIM. 1320412176**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

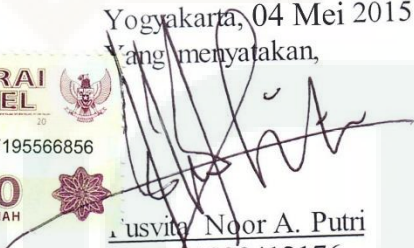
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fusvita Noor A. Putri, S. Pd. I  
NIM : 1320412176  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Mei 2015  
Yang menyatakan,



  
Fusvita Noor A. Putri  
NIM : 1320412176

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

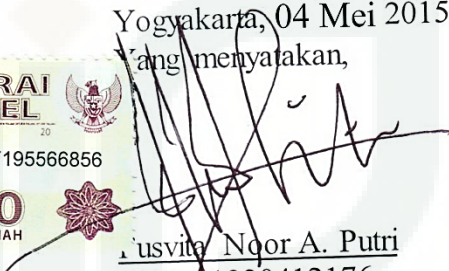
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fusvita Noor A. Putri, S. Pd. I  
NIM : 1320412176  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Mei 2015  
Yang menyatakan,



  
Fusvita Noor A. Putri  
NIM 1320412176



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA


## PENGESAHAN

**TESIS berjudul : DESAIN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
BAGI ANAK-ANAK TAMAN PENDIDIKAN AL-  
QUR'AN (TPA) SURAU AL-ILHAM PONTIANAK  
KOTA**

**Nama : Fusvita Noor. A. Putri, S.Pd.I**  
**NIM : 1320412176**  
**Program Studi : Pendidikan Islam**  
**Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**  
**Tanggal Lulus : 05 Juni 2015**

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Direktur,  
  


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D |  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : DESAIN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
BAGI ANAK-ANAK TAMAN PENDIDIKAN  
AL-QUR'AN (TPA) SURAU AL-ILHAM PONTIANAK  
KOTA

Nama : Fusvita Noor A. Putri, S.Pd.I

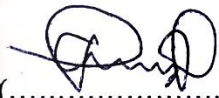
NIM : 1320412176

Prodi : Pendidikan Islam

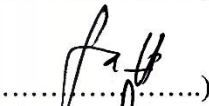
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji munaqosah:

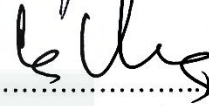
Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

  
(.....)

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd

  
(.....)

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag

  
(.....)

Penguji : Dr. H. Sukamta, M.A.

  
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at, 5 Juni 2015

Waktu : 07.30 – 08.30 WIB

Hasil/Nilai : 95,5/A+

IPK : 3,68

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cumlaude)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DESAIN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ANAK-  
ANAK TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) SURAU  
AL-ILHAM PONTIANAK KOTA**

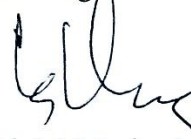
Yang ditulis oleh:

Nama : Fusvita Noor A. Putri, S. Pd. I  
NIM : 1320412176  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Mei 2014  
Pembimbing



Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 197308061997031003

**MOTTO**

*Muliakanlah orang tuamu, karena dari doa-doa  
merekalah sumber keberuntunganmu*





## ABSTRAK

Fusvita Noor A. Putri, Desain Modul Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena belum pernah diadakannya pembelajaran bahasa Arab di TPA dan belum ditemukan bahan ajar yang di desain khusus bagi anak-anak di TPA untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana prosedur atau langkah-langkah mengembangkan produk berupa modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota. 2) Mengetahui bagaimana pendapat hasil validasi ahli materi, ahli media, guru, dan anak-anak TPA terhadap desain modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota. 3) Menguji dan mengetahui apakah penggunaan modul efektif untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak di TPA.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor tanggapan yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru, dan anak-anak sebagai pengguna. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap 2 guru TPA dan beberapa anak TPA yang berupa komentar dan saran tentang modul.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kualitas atau kelayakan modul yang disusun berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, 4 guru, dan anak-anak TPA, serta komentar dan saran-saran yang diberikan, bahwa produk modul pembelajaran bahasa Arab layak digunakan dalam proses pembelajaran bagi anak-anak TPA. Kelayakan tersebut dilihat dari hasil rata-rata skor penilaian. Skor penilaian ahli materi pada aspek pembelajaran dan aspek materi atau isi dengan rata-rata kumulatif adalah 4,15 jika dibulatkan menjadi 4,2 memiliki kriteria baik. Skor penilaian ahli media pada aspek penyajian dan aspek grafik dengan rata-rata kumulatif adalah 4,3 memiliki kriteria sangat baik. Skor penilaian 4 guru TPA pada aspek pembelajaran, aspek materi atau isi, aspek penyajian, dan aspek grafik dengan skor rata-rata kumulatif 4,36 jika dibulatkan menjadi 4,4 memiliki kriteria sangat baik. Respon anak-anak TPA skala terbatas pada aspek penyajian dan grafik, serta aspek materi atau isi dengan skor rata-rata kumulatif 4,4 memiliki kategori sangat baik. Sedangkan respon dari anak-anak TPA skala yang lebih luas pada aspek penyajian dan grafik, serta aspek materi atau isi dengan skor rata-rata kumulatif 4,2 memiliki kategori baik. 2) Modul pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif digunakan sebagai bahan ajar bagi anak-anak TPA pada skala terbatas dan skala yang lebih luas. Berdasarkan uji t-test yaitu; TPA Surau Al-Ilham  $t$  hitung (-11,452) >  $t$  tabel (2,306). TPA Al-Kauşar  $t$  hitung (-12,310) >  $t$  tabel (2,160). TPA Mujāhidīn  $t$  hitung (-6,873) >  $t$  tabel (2,160). TPA Dārul Muttaqīn  $t$  hitung (-12,160) >  $t$  tabel (2,160). Dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab mendapat respon positif dan layak digunakan sebagai bahan ajar di TPA.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No.158/1987 dan No.0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fe
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّةٌ ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Ta' marbutah di akhir kata

Bila dimatikan ditulis h, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh:

جَمَاعَةٌ ditulis *jama'ah*

Bila dihidupkan ditulis t, contoh: أَوْلِيَاءُ كَرَامَةٌ ditulis *karāmatul-auliyā'*

## D. Vokal pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## E. Vokal panjang

A apabila panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

## F. Vokal rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*, contoh: بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah + wawu mati ditulis *au*, contoh: قَوْلٌ ditulis *qaul*

## G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aspotrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*, contoh:

القرآن ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya, contoh:

السَّمَاءُ ditulis *as-Samā*

الشَّمْسُ ditulis *asy-Syams*

### **I. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### **J. Kata dalam rangkaian frasa dan kalimat**

Ditulis kata perkata, contoh: ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *zawi al-furūd*

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl as-Sunnāh*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul Islām*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, penguasa langit dan bumi beserta makhluk ciptaan-Nya, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada putra mahkota kebanggaan Islam dari gurun sahara Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Saya menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., sebagai Kaprodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan sejak awal hingga selesainya tesis ini.
5. Segenap guru besar dan dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak berbagi ilmu dan bekal bagi saya sehingga lebih termotivasi lagi untuk terus meraih mimpi.
6. Suami tercinta M. Agus Salim, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta rela ditinggalkan istri berjuang di negeri orang untuk mengejar ilmu dan prestasi.
7. Ayahanda Drs. Noor Akhir dan Ibunda Hayatun Nufus Damanhuri, yang senantiasa memberikan semangat dan untaian doa-doa demi suksesnya putri tercinta. Ayahanda H. Nahrowi dan Ibunda Hj. Muhayya, yang juga tak kalah

memberikan sumbangsih tak ternilai harganya demi kelancaran menantunya menyelesaikan tesis ini.

8. Kepala TPA Surau Al-Iham, TPA Al-Kausar, TPA Mujāhidīn, dan TPA Dārul Muttaqīn, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut serta memberikan sejumlah data yang saya butuhkan, serta anak-anak TPA tersayang yang dengan senang hati mau belajar bahasa Arab bersama.
9. Teman-teman kelas PBA B Mandiri angkatan 2013; Siti Fatimah, Helmy Fauzi Awaliyah, Miftahul Falah, Suwardi, M. Arif, Midi HS, Wahyu Hanafi, Ahmad Sobirin, Ulwi Albab, dan Shohibul Anwar, yang telah menghiasi hari-hari saya dengan penuh canda tawa selama perkuliahan. Tak lupa untuk Cahya Suryani dan Ayu Safira yang telah membantu memberikan arahan dan masukan selama proses penyelesaian tesis ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Hanya jutaan kata terimakasih yang dapat saya sampaikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Semoga tesis ini juga dapat memberikan manfaat bagi saya, dan bagi siapa saja yang membacanya. Āmīn Yā Robbal 'Alamīn.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Penulis,



Fusvita Noor A. Putri, S.Pd.I

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I        PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Pustaka .....	6
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II        LANDASAN TEORI .....</b>	<b>26</b>
A. Pengertian Modul .....	26
1. Jenis Modul .....	28
2. Karakteristik Modul .....	30
3. Maksud dan Tujuan Modul .....	31
4. Unsur-Unsur Modul .....	33
5. Langkah-Langkah Dalam Penyusunan Modul .....	36
B. Pengembangan Modul Bahasa Arab Untuk Pemula ...	45
<b>BAB III        PROFIL TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)</b>	
<b>    SURAU AL-ILHAM PONTIANAK KOTA .....</b>	<b>47</b>
A. Latar Belakang .....	47
B. Kelahiran TKA-TPA Surau Al-Ilham .....	48

	C. Perkembangan TKA-TPA Surau Al-Ilham .....	49
	D. Masa Kemunduran TKA-TPA Surau Al-Ilham .....	51
	E. Masa Kebangkitan TKA-TPA Surau Al-Ilham .....	54
	F. Visi dan Misi .....	55
	G. Data Guru dan Santri .....	55
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
	A. Prosedur Pembuatan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota .....	57
	1. Tahap I: Studi Pendahuluan .....	57
	2. Tahap II: Pengembangan Produk .....	67
	3. Tahap III: Uji Coba Lapangan .....	68
	B. Validasi Modul Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak- Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota .....	71
	1. Validasi Uji Ahli .....	72
	a. Validasi Ahli Materi .....	72
	b. Validasi Ahli Media .....	75
	c. Validasi Guru TPA .....	78
	2. Hasil Uji Skala Terbatas dan Skala Lebih Luas .....	92
	a. Uji Skala Terbatas .....	92
	b. Uji Skala Lebih Luas .....	94
	C. Uji Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota .....	100
	1. Hasil Uji Efektivitas Modul Pada Skala Terbatas .....	100
	2. Hasil Uji Efektivitas Modul Pada Skala Lebih Luas .....	104
	a. Hasil Uji Efektivitas Modul di TPA Al-Kauşar ..	104
	b. Hasil Uji Efektivitas Modul di TPA Mujāhidīn ..	108
	c. Hasil Uji Efektivitas Modul di Dārul Muttaqīn ..	111
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
	A. Kesimpulan .....	115
	B. Saran .....	118
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>122</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima
Tabel 2	Data guru TKA-TPA Surau Al-Ilham
Tabel 3	Data santri kelompok A TKA Surau Al-Ilham
Tabel 4	Data santri kelompok B TPA Surau Al-Ilham
Tabel 5	Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran materi pengenalan
Tabel 6	Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran materi alat-alat sekolah
Tabel 7	Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran materi profesi
Tabel 8	Materi dan sub materi
Tabel 9	Jadwal pertemuan di TPA Surau Al-Ilham
Tabel 10	Jadwal pertemuan TPA Al-Kauşar, TPA Mujāhidīn, dan TPA Dārul Muttaqīn
Tabel 11	Data hasil penilaian ahli materi pada aspek pembelajaran
Tabel 12	Data hasil penilaian ahli materi pada aspek materi/isi
Tabel 13	Analisis data validasi ahli materi
Tabel 14	Data hasil penilaian ahli media pada aspek penyajian
Tabel 15	Data hasil penilaian ahli media pada aspek grafik
Tabel 16	Analisis data validasi ahli media
Tabel 17	Data hasil penilaian guru TPA Surau Al-Ilham pada aspek pembelajaran
Tabel 18	Data hasil penilaian guru TPA Al-Kauşar pada aspek pembelajaran
Tabel 19	Data hasil penilaian guru TPA Mujāhidīn pada aspek pembelajaran

Tabel 20	Data hasil penilaian guru TPA Dārul Muttaqīn pada aspek pembelajaran
Tabel 21	Data hasil penilaian guru TPA Surau Al-Ilham pada aspek materi/isi
Tabel 22	Data hasil penilaian guru TPA Al-Kauśar pada aspek materi/isi
Tabel 23	Data hasil penilaian guru TPA Mujāhidīn pada aspek materi/isi
Tabel 24	Data hasil penilaian guru TPA Dārul Muttaqīn pada aspek materi/isi
Tabel 25	Data hasil penilaian guru TPA Surau Al-Ilham pada aspek penyajian
Tabel 26	Data hasil penilaian guru TPA Al-Kauśar pada aspek penyajian
Tabel 27	Data hasil penilaian guru TPA Mujāhidīn pada aspek penyajian
Tabel 28	Data hasil penilaian guru TPA Dārul Muttaqīn pada aspek penyajian
Tabel 29	Data hasil penilaian guru TPA Surau Al-Ilham pada aspek grafik
Tabel 30	Data hasil penilaian guru TPA Al-Kauśar pada aspek grafik
Tabel 31	Data hasil penilaian guru TPA Mujāhidīn pada aspek grafik
Tabel 32	Data hasil penilaian guru TPA Dārul Muttaqīn pada aspek grafik
Tabel 33	Analisis data hasil penilaian guru TPA
Tabel 34	Data anak-anak TPA Surau Al-Ilham
Tabel 35	Data hasil penilaian uji skala terbatas pada aspek penyajian dan grafik
Tabel 36	Data hasil penilaian uji skala terbatas pada aspek materi/isi
Tabel 37	Analisis data hasil penilaian uji skala terbatas
Tabel 38	Data anak-anak TPA Al-Kauśar
Tabel 39	Data anak-anak TPA Mujāhidīn
Tabel 40	Data anak-anak TPA Dārul Muttaqīn
Tabel 41	Data hasil penilaian uji skala lebih luas TPA Al-Kauśar pada aspek penyajian dan grafik

Tabel 42	Data hasil penilaian uji skala lebih luas TPA Mujāhidīn pada aspek penyajian dan grafik
Tabel 43	Data hasil penilaian uji skala lebih luas TPA Dārul Muttaqīn pada aspek penyajian dan grafik
Tabel 44	Data hasil penilaian uji skala lebih luas TPA Al-Kauśar pada aspek materi/isi
Tabel 45	Data hasil penilaian uji skala lebih luas TPA Mujāhidīn pada aspek materi/isi
Tabel 46	Data hasil penilaian uji skala lebih luas TPA Dārul Muttaqīn pada aspek materi/isi
Tabel 47	Analisis data hasil penilaian uji skala lebih luas
Tabel 48	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> anak-anak TPA Surau Al-Ilham
Tabel 49	Test of normality <i>pretest</i>
Tabel 50	Test of normality <i>posttest</i>
Tabel 51	Paired Samples Statistics
Tabel 52	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> anak-anak TPA Al-Kauśar
Tabel 53	Test of normality <i>pretest</i>
Tabel 54	Test of normality <i>posttest</i>
Tabel 55	Paired Samples Statistics
Tabel 56	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> anak-anak TPA Mujāhidīn
Tabel 57	Test of normality <i>pretest</i>
Tabel 58	Test of normality <i>posttest</i>
Tabel 59	Paired Samples Statistics

Tabel 60	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> anak-anak TPA Dārul Muttaqīn
Tabel 61	Test of normality <i>pretest</i>
Tabel 62	Test of normality <i>posttest</i>
Tabel 63	Paired Samples Statistics



## DAFTAR BAGAN

- Bagan 1      Prosedur dan pengembangan penelitian
- Bagan 2      Perumusan tujuan-tujuan
- Bagan 3      Penyusunan criterion items
- Bagan 4      Analisa sifat-sifat siswa dan spesifikasi entry behavior
- Bagan 5      Urutan pengajaran dan pemilihan media
- Bagan 6      Tryout modul oleh siswa
- Bagan 7      Evaluasi modul

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa awal pertumbuhan dan perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab hanya hidup di kalangan pesantren dan kawasan penduduk yang agamis.<sup>1</sup> Namun seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi hanya menjadi dominasi madrasah dan pesantren saja. Akhir-akhir ini perhatian masyarakat terhadap pembelajaran bahasa Arab semakin besar. Hal ini terbukti dengan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini, atau mulai TK sampai perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Hal ini diikuti pula oleh berbagai upaya pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh para ahli bahasa dan guru-guru bahasa. Semakin bertambah banyaknya lembaga pendidikan yang didirikan oleh yayasan-yayasan berbasis Islam turut serta memberi andil terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Arab. Perkembangan positif tersebut semakin menguat dengan kemunculan beberapa Sekolah Islam Terpadu yang berkeinginan untuk memadukan antara kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah umum. Sekolah-sekolah tersebut juga sudah memasukkan pembelajaran bahasa Arab ke dalam muatan kurikulumnya.

---

<sup>1</sup> Ulin Nuha., *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab.*, Yogyakarta : DIVA Press., 2012., Halaman 19.

<sup>2</sup> Ibid., Halaman 55-56.

Namun di balik itu semua, para guru bahasa dan ahli bahasa tampaknya melupakan keberadaan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang ada. Lembaga pendidikan nonformal tersebut adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), yaitu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam di luar sekolah, biasanya ditujukan untuk anak-anak usia Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini ditandai dengan belum adanya pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan, dan belum ditemukannya buku atau modul yang di desain khusus untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab di TPA, padahal pertumbuhan dan perkembangan TPA cukup pesat dan semarak di Indonesia.

Seperti yang terjadi di TPA Surau Al-Ilham Pontianak Kota. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 16-17 Juni 2014, TPA Surau Al-Ilham belum pernah sekalipun memberikan pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak yang belajar agama di sana. Menurut Ibu Hayatun Nufus, kepala TPA Surau Al-Ilham, hal ini dikarenakan; *pertama*, tidak memiliki guru bahasa Arab yang dapat mengajar di TPA tersebut. *Kedua*, guru-guru yang mengajar di TPA Surau Al-Ilham tidak ada yang menguasai bahasa Arab. *Ketiga*, belum pernah diadakan pelatihan dan bimbingan khusus bagi guru-guru di TPA untuk mempelajari bahasa Arab agar dapat diajarkan pada anak-anak. *Keempat*, belum ditemukannya buku atau modul bahasa Arab yang di desain khusus bagi anak-anak TPA.



Idealnya pada TPA ini akan diajarkan bagaimana cara menulis dan membaca huruf Al-Qur'an.<sup>3</sup> Bagi anak-anak yang belajar di TPA selain belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah serta bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, akan lebih baik jika anak-anak tersebut mampu memahami makna kata atau teks yang dibaca. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman bagi umat manusia untuk dapat dibaca, dipahami, dan diamalkan. Untuk dapat mengamalkan apa yang ada dalam Al-Quran, tentu kita harus mampu memahami makna kata yang ada. Untuk dapat memahami makna kata tersebut, tentu dengan mempelajari bahasa, yaitu bahasa Arab. Untuk mempelajarinya diperlukan buku atau modul sebagai media untuk dapat menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menganggap hal ini sangat penting untuk diteliti. Bahasa Arab perlu diajarkan di TPA, karena TPA juga memiliki peranan penting dalam membentuk keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bagi anak-anak. Bahan ajar untuk materi bahasa Arab ini akan lebih sesuai jika disusun dalam bentuk modul, karena modul lebih jelas dibandingkan buku pelajaran sehingga modul dapat menggantikan kehadiran guru dalam arti sempit.<sup>4</sup> Belajar bahasa Arab harus dikembalikan kepada fungsi awal bahasa yaitu belajar bahasa sebagai alat komunikasi, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan, diantaranya

---

<sup>3</sup> Nuryanis & Romli., *Pendidikan Luar Sekolah Kontribusi Ditpenamas Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional.*, Jakarta : Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam., 2003., Halaman 37.

<sup>4</sup> Esti Ismawati., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra.*, Surakarta : Yuma Perkasa., 2011., Halaman 141.

untuk membaca Al-Qur'an sekaligus dapat memahami maksud atau makna. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk mendesain modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah mengembangkan produk berupa modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota?
2. Bagaimana pendapat hasil validasi ahli materi, ahli media, guru dan anak-anak TPA terhadap desain modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota?
3. Apakah penggunaan modul efektif untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)?

## **C. Hipotesis**

Ho: Tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah menggunakan modul.

Ha: Ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah menggunakan modul.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah menggunakan modul pembelajaran bahasa Arab (Ha).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana prosedur atau langkah-langkah mengembangkan produk berupa modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota.
2. Mengetahui bagaimana pendapat hasil validasi ahli materi, ahli media, guru, dan anak-anak TPA terhadap desain modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota.
3. Menguji dan mengetahui apakah penggunaan modul efektif untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Menciptakan desain modul bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
2. Mempermudah proses belajar bagi anak-anak yang akan memulai belajar bahasa Arab.

3. Dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan oleh para pengajar bahasa Arab dalam pengajarannya.
4. Memberikan saran dan masukan, serta motivasi bagi para guru bahasa dan ahli bahasa untuk membuat buku-buku atau modul-modul bahasa Arab bagi anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

#### **F. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang bahasa maupun tentang desain pembelajaran bahasa Arab bukan merupakan hal yang baru, karena telah banyak penelitian ilmiah yang membahas dari beberapa segi, seperti pengembangan bahan ajar bahasa Arab baik elektronik berupa CD, *macroflash media* maupun bahan ajar cetak seperti LKS, modul, dan lainnya. Namun penelitian tentang desain modul pembelajaran bahasa Arab yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu, yaitu :

Nailul Izzah, Mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam judul "*Pengembangan Bahan Ajar "Asyiknya Belajar Bahasa Arab" Untuk Anak Prasekolah*". Rumusan masalah yang dibahas adalah : (1) bagaimana mengembangkan bahan ajar untuk anak prasekolah. (2) sejauh mana kelayakan bahan ajar bahasa Arab untuk anak prasekolah yang dikembangkan. Penelitian pengembangan ini mengadaptasi model pengembangan bahan ajar Pannen dan Purwanto, dan menghasilkan produk berupa buku yang berjudul "*Asyiknya Belajar Bahasa Arab*" untuk anak prasekolah usia 4-6 tahun. Dari uji coba

kelayakan melalui kegiatan uji ahli dan uji coba kelompok kecil disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Prastiwi Nur Amin, Mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam judul "*Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta*". Penelitian ini menghasilkan produk berupa LKS yang dikembangkan untuk Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>6</sup>

Fathul Mujib, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam judul "*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku teks pelajaran bahasa Arab tingkat MTs kelas VII dan VIII yang sesuai dan layak untuk siswa pada jenjang tersebut dilihat dari hasil validasi ahli materi, ahli media, dan respon guru serta siswa terhadap buku teks pelajaran yang dikembangkan. Secara keseluruhan hasil

---

<sup>5</sup> Nailul Izzah, "*Pengembangan Bahan Ajar "Asyiknya Belajar Bahasa Arab" Untuk Anak Prasekolah*", Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>6</sup> Prastiwi Nur Amin, "*Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta*", Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011).

penelitian ini menyimpulkan bahwa produk buku teks pelajaran bahasa Arab yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kelas VII dan VIII di tingkat MTs.<sup>7</sup>

Rini, Mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam judul "*Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Compact Disc (CD) Untuk Madrasah Tsanawiyah*". Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah produk modul pembelajaran bahasa Arab berbasis CD. Modul pembelajaran bahasa Arab ini dibuat dalam bentuk multimedia interaktif yang dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun media pembelajaran. Hasil penelitian ini yang dinilai oleh ahli materi dan ahli media menyimpulkan bahwa produk software dalam bentuk modul pembelajaran berbasis CD yang dihasilkan memiliki kualitas baik sebagai sumber belajar dan media pembelajaran.<sup>8</sup>

Agung Setiawan, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam judul "*Desain Modul Pembelajaran Mata Kuliah "Qawāid al-Lughah al-Muyassarah" Untuk Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*". Tesis ini bertujuan untuk mengetahui prosedur atau langkah-langkah penyusunan modul materi *qawāid* untuk mata kuliah *Qawāid al-Lughah al-Muyassarah*, mengetahui hasil validasi desain modul materi *qawāid* untuk mata

---

<sup>7</sup> Fathul Mujib, "*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*", Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>8</sup> Rini, "*Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Compact Disc (CD) Untuk Madrasah Tsanawiyah*", Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2010).

kuliah *Qawāid al-Lughah al-Muyassarah* dan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *qawāid* menggunakan modul. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D), dan hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang telah dihasilkan layak menjadi produk akhir setelah melalui validasi ahli desain dan validasi ahli materi.<sup>9</sup>

Muhammad Amiq El-Haq, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam judul "*Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Qawā'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah Semester I Ma'had Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*". Tesis ini bertujuan untuk mengetahui prosedur atau langkah-langkah penyusunan modul mata kuliah *qawāid al-lughah al-'arabiyyah* dan untuk mengetahui hasil validasi desain modul mata kuliah *qawāid al-lughah al-'arabiyyah*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa modul pembelajaran mata kuliah *qawāid al-lughah al-'arabiyyah* mendapat respon positif dan layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran.<sup>10</sup>

Peneliti berpendapat bahwa penelitian tentang desain modul pembelajaran bahasa Arab yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian di atas. Perbedaan yang sangat tampak adalah pada subjek penelitian, selain itu juga pada bidang

---

<sup>9</sup> Agung Setiawan, "*Desain Modul Pembelajaran Mata Kuliah "Qawāid al-Lughah al-Muyassarah" Untuk Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*", Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>10</sup> Muhammad Amiq El-Haq, "*Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah "Qawāid Al-Lughah Al-'Arabiyyah" Semester I Ma'had Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*", Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2014).



kajian, dan hasil produk penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mendesain modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota. Selanjutnya, penyusunan modul ini akan mengacu kepada buku-buku pedoman penyusunan modul yang ada, dan juga mempertimbangkan beberapa materi pelajaran bahasa Arab yang sesuai bagi pembelajar pemula atau tingkat dasar, yang mengacu kepada buku-buku pelajaran bahasa Arab yang telah diterbitkan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>11</sup>

### **2. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan**

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan dengan berdasarkan model Borg and Gall adalah sebagai berikut:

- a. *Research and information collecting – Includes review of literature, classroom observations, and preparation of report of state of the art.* (Penelitian dan pengumpulan data. Pengukuran kebutuhan, studi literature,

---

<sup>11</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, Bandung : Alfabeta., 2014., Halaman 297.

penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai).

- b. *Planning – Includes defining skills, stating objectives determining course sequence, and small scale feasibility testing.* (Perencanaan. Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas).
- c. *Develop preliminary form of product - - Includes preparation of instructional materials, handbooks, and evaluation devices.* (Pengembangan draf produk. Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi).
- d. *Preliminary field testing – Conducted in from 1 to 3 schools, using 6 to 12 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed.* (Uji coba lapangan awal. Uji coba lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba. Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket).
- e. *Main product revision – Revision of product as suggested by the preliminary field-test results.* (Merevisi hasil uji coba. Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba).
- f. *Main field testing – Conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subjects. Quantitative data on subjects' precourse and postcourse performance are collected. Results are evaluated with respect to course objectives and are compared with control group data, when appropriate.* (Uji coba lapangan. Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan subjek sebelum dan sesudah dicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan jika mungkin dibandingkan dengan kelompok pembandingan).
- g. *Operational product revision – Revision of product as suggested by main field-test results.* (Penyempurnaan produk hasil uji lapangan. Menyempurnakan produk hasil uji lapangan).
- h. *Operational field testing – Conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 200 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed.* (Uji pelaksanaan lapangan. Dilaksanakan pada 10 sampai 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan analisis hasilnya).
- i. *Final product revision – Revision of product as suggested by operational field-test results.* (Penyempurnaan produk akhir. Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan).
- j. *Dissemination and implementation – Report on product at professional meetings and in journals. Work with publisher who assumes commercial*

*distribution. Monitor distribution to provide quality control.*<sup>12</sup> (Diseminasi dan implementasi. Melaporkan hasilnya dalam pertemuan professional dan dalam jurnal. Bekerja sama dengan penerbit untuk penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas).

### 3. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan sepuluh langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg & Gall di atas, dalam penelitian ini peneliti menyederhanakan prosedur pengembangan produk yang akan dilakukan menjadi tiga langkah. Secara garis besar prosedur pengembangan tersebut terdiri dari:

#### a. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal persiapan untuk pengembangan. Tahap ini terdiri dari empat langkah; *pertama* analisis kebutuhan. Pada langkah ini peneliti harus benar-benar mengetahui produk apa yang akan dihasilkan, seberapa penting dan dibutuhkannya produk yang akan dihasilkan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak TPA. Penentuan pilihan produk juga harus didasarkan pada pengumpulan data kebutuhan yang di dapat melalui observasi awal.

*Kedua*, studi literature. Studi ini merupakan kajian untuk mempelajari konsep-konsep atau teori-teori yang dapat memperkuat produk yang akan dihasilkan. Studi literature juga dapat mengkaji hasil-hasil

---

<sup>12</sup> Walter R. Borg and Meredith D. Gall., *Educational Research An Introduction Fourt Edition.*, New York : Longman., 1983., Halaman 775-776.

penelitian terdahulu yang berkenaan dengan produk berupa modul pembelajaran. *Ketiga*, perencanaan. Rancangan produk yang akan dihasilkan meliputi; 1) siapa pengguna produk, 2) tujuan dari produk, 3) karena produk yang akan dihasilkan adalah modul pembelajaran, maka juga harus dirancang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, 4) materi pembelajaran, 5) latihan-latihan, 6) evaluasi. *Keempat*, penyusunan produk awal. Setelah ketiga langkah di atas terpenuhi, dapat dirumuskan sosok atau bangun tentatif dari produk yang akan dihasilkan. Sosok atau bangun tentatif tersebut masih merupakan produk awal, karena harus disempurnakan melalui serentetan kegiatan uji coba.

b. Pengembangan produk

Pada pengembangan produk ini dilakukan uji kelayakan produk awal oleh ahli materi, ahli media, dan 4 guru TPA (1 guru TPA Surau Al-Ilham, 1 guru TPA Al-Kausar, 1 guru TPA Mujāhidīn, dan 1 guru TPA Dārul Muttaqīn). Berdasarkan kritik dan saran perbaikan dari ahli materi, ahli media, dan 4 guru TPA, maka produk dapat direvisi.

c. Uji coba lapangan

Setelah direvisi, selanjutnya dilakukan uji coba produk di lapangan. Uji coba ini terdiri dari dua, uji coba terbatas dan uji coba skala lebih luas. Pada uji coba lapangan terbatas, dilakukan pada 9 anak TPA Surau Al-Ilham dengan usia dan jenjang sekolah yang bervariasi. Kemudian

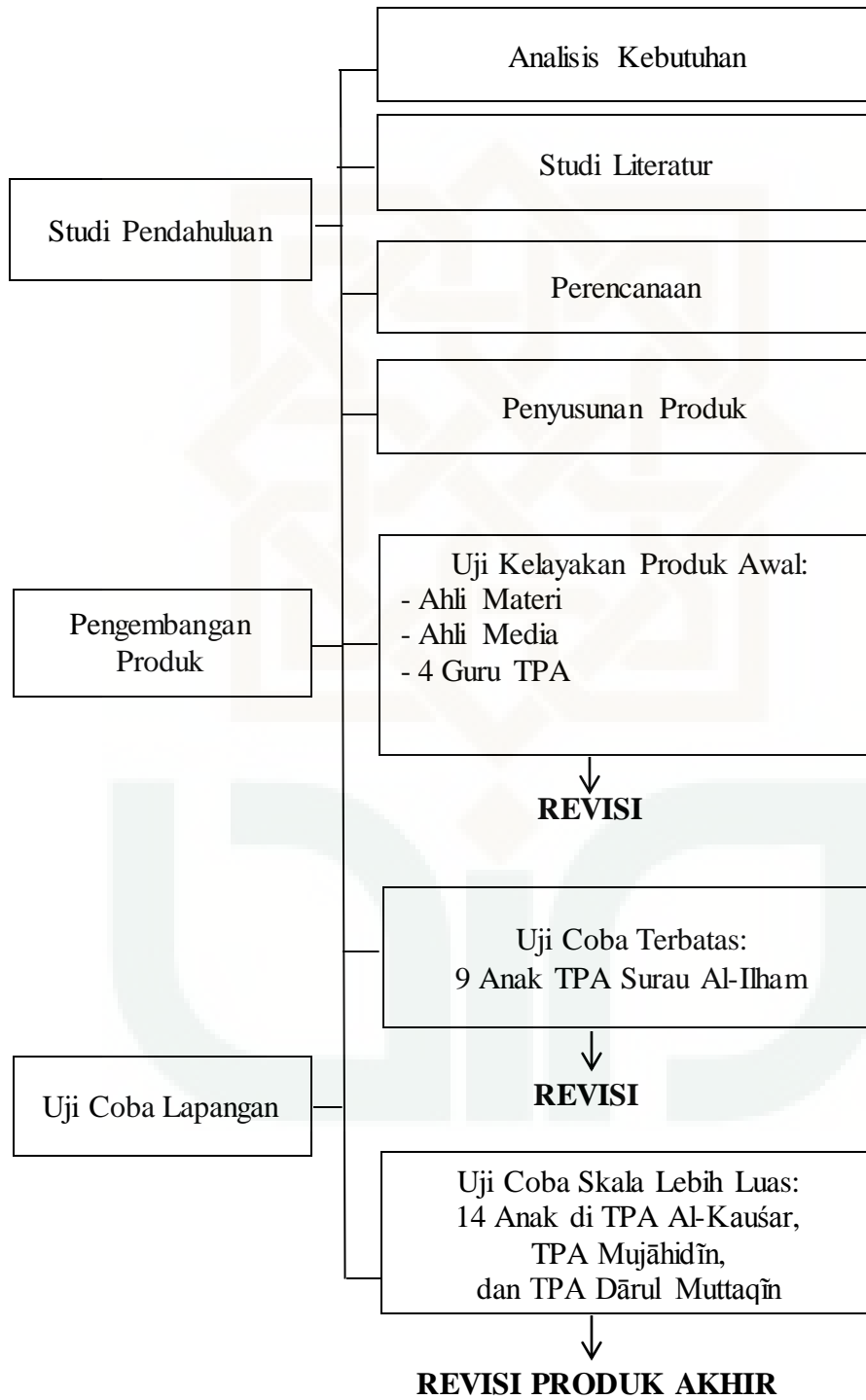
berdasarkan hasil angket, dan wawancara terhadap anak selama ujicoba, peneliti menganalisis dan mengamati temuan-temuan yang diperoleh untuk perbaikan dan selanjutnya melakukan revisi. Selanjutnya untuk uji coba skala lebih luas, dilakukan pada 3 TPA yang terletak di dua wilayah Pontianak. 2 TPA terletak di Pontianak Selatan, yaitu TPA Al-Kauṣar dan TPA Mujāhidīn, dan 1 TPA terletak di Pontianak Barat, yaitu TPA Dārul Muttaqīn. Tiap-tiap TPA dilakukan uji coba terhadap 14 anak dengan usia dan jenjang sekolah yang bervariasi pula. Kemudian dengan tahap yang sama berdasarkan hasil angket, dan wawancara terhadap anak selama uji coba, peneliti menganalisis dan mengamati temuan-temuan yang diperoleh untuk perbaikan dan penyempurnaan produk sampai dinilai tidak ada lagi kekurangan atau kelemahan. Setelah kegiatan ini produk sudah dinilai final. Pada tahap ini peneliti juga menerapkan metode eksperimen *one group pretest-posttest design* untuk menguji keefektifan produk yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, Bandung : Alfabeta., 2014., Halaman 74.

## Bagan 1

### Bagan Prosedur dan Pengembangan Penelitian



#### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak-anak TPA Surau Al-Ilham, TPA Al-Kausar, TPA Mujāhidīn, dan TPA Dārul Muttaqīn yang telah mampu membaca Al-Qur'an, dan berusia antara 7-12 tahun.

#### **5. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap 2 guru TPA dan beberapa anak TPA yang berupa komentar dan saran tentang modul. Sedangkan data kuantitatif berupa skor tanggapan diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru, dan anak-anak sebagai pengguna. Skor penilaian tentang kualitas modul dari ahli materi meliputi aspek pembelajaran dan aspek materi. Skor penilaian dari ahli media meliputi aspek penyajian dan aspek grafik. Skor penilaian dari guru meliputi aspek pembelajaran, aspek materi, aspek penyajian, dan aspek grafik, sedangkan untuk anak-anak meliputi aspek penyajian dan grafik serta materi/isi. Data-data tersebut digunakan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan.

#### **6. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk angket yang ditujukan untuk mengetahui kualitas dan tingkat kelayakan produk menurut ahli materi, ahli media, guru dan anak-anak sebagai pengguna.

- a) Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan isi, ditinjau dari aspek pembelajaran dan aspek materi.



Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:

- 1) Aspek pembelajaran, meliputi 11 indikator yaitu:
  - (a) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
  - (b) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar
  - (c) Kesesuaian materi dengan indikator
  - (d) Sistematis penyajian materi
  - (e) Kejelasan petunjuk belajar
  - (f) Kebenaran uraian materi
  - (g) Pemilihan strategi belajar
  - (h) Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi
  - (i) Pemberian latihan untuk pemahaman materi
  - (j) Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa
  - (k) Pemberian umpan balik
- 2) Aspek materi/isi, meliputi:
  - (a) Materi mudah dipahami
  - (b) Kebenaran isi materi yang disajikan
  - (c) Kejelasan uraian materi
  - (d) Kesesuaian materi dengan SK, KD, dan tujuan pembelajaran
  - (e) Kesesuaian materi dengan siswa
  - (f) Kesesuaian materi dengan contoh
  - (g) Kesesuaian latihan dengan materi

- (h) Konsistensi penyajian
  - (i) Penggunaan bahasa yang tepat/pemilihan kata
  - (j) Variasi bentuk soal
  - (k) Tingkat kesulitan soal
  - (l) Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi
- b) Angket untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang desain modul, ditinjau dari aspek penyajian dan aspek grafik. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:
- 1) Aspek penyajian, meliputi:
    - (a) Modul disajikan secara sistematis
    - (b) Penyajian modul dapat menimbulkan suasana menyenangkan
    - (c) Penyajian modul dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi
    - (d) Kejelasan tulisan dan gambar
    - (e) Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan konsep
    - (f) Penyajian modul disajikan secara menarik
  - 2) Aspek grafik, meliputi:
    - (a) Desain *cover*
    - (b) Tata letak (*layout*)
    - (c) Ukuran huruf
    - (d) Ukuran modul
    - (e) Pemilihan bahasa

- (f) Penggunaan kata dan istilah
  - (g) Keterbacaan tulisan
  - (h) Kejelasan cetakan
  - (i) Kemudahan petunjuk
- c) Angket untuk guru. Angket ini diberikan kepada 4 orang guru, yaitu guru TPA Surau Al-Ilham, guru TPA Al-Kausar, guru TPA Mujāhidīn, dan guru TPA Dārul Muttaqīn Pontianak. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan sebagai berikut:
- 1) Aspek pembelajaran, meliputi 11 indikator yaitu:
    - (a) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
    - (b) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar
    - (c) Kesesuaian materi dengan indikator
    - (d) Sistematika penyajian materi
    - (e) Kejelasan petunjuk belajar
    - (f) Kebenaran uraian materi
    - (g) Pemilihan strategi belajar
    - (h) Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi
    - (i) Pemberian latihan untuk pemahaman materi
    - (j) Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa
    - (k) Pemberian umpan balik
  - 2) Aspek materi/isi, meliputi:
    - (a) Materi mudah dipahami

- (b) Kebenaran isi materi yang disajikan
  - (c) Kejelasan uraian materi
  - (d) Kesesuaian materi dengan SK,KD, dan tujuan pembelajaran
  - (e) Kesesuaian materi dengan siswa
  - (f) Kesesuaian materi dengan contoh
  - (g) Kesesuaian latihan dengan materi
  - (h) Konsistensi penyajian
  - (i) Penggunaan bahasa yang tepat/pemilihan kata
  - (j) Variasi bentuk soal
  - (k) Tingkat kesulitan soal
  - (l) Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi
- 3) Aspek penyajian, meliputi:
- (a) Modul disajikan secara sistematis
  - (b) Penyajian modul dapat menimbulkan suasana menyenangkan
  - (c) Penyajian modul dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi
  - (d) Kejelasan tulisan dan gambar
  - (e) Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan konsep
  - (f) Penyajian modul disajikan secara menarik
- 4) Aspek grafik, meliputi:
- (a) Desain *cover*
  - (b) Tata letak (*layout*)
  - (c) Ukuran huruf

- (d) Ukuran modul
  - (e) Pemilihan bahasa
  - (f) Penggunaan kata dan istilah
  - (g) Keterbacaan tulisan
  - (h) Kejelasan cetakan
  - (i) Kemudahan petunjuk
- d) Angket untuk anak-anak. Instrumen untuk anak-anak sebagai pengguna sebagai berikut:
- 1) Aspek penyajian dan grafik, meliputi 5 indikator yaitu:
    - (a) Desain *cover*
    - (b) Ukuran huruf
    - (c) Ukuran modul
    - (d) Kejelasan tulisan dan gambar
    - (e) Kemudahan petunjuk belajar
  - 2) Aspek materi/isi, meliputi:
    - (a) Materi mudah dipahami
    - (b) Kejelasan materi
    - (c) Penggunaan bahasa dalam menjelaskan materi
    - (d) Tingkat kesulitan soal

Sedangkan instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah test dan panduan wawancara. Test berupa soal diberikan sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) berupa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan

modul dan sesudah pemberian perlakuan (*posttest*) untuk membandingkan hasil antara sebelum dan sesudah menggunakan modul. Wawancara digunakan untuk mengetahui saran, kritik, yang akan menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi kualitas produk dari guru dan anak-anak TPA.

## 7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diklasifikasikan menjadi dua, yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran oleh ahli materi, ahli media, guru, dan anak-anak dihimpun dan disarikan untuk memperbaiki produk pembelajaran. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu berupa pernyataan sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1). Data berupa skor penilaian dari ahli materi, ahli media, guru dan anak-anak diubah menjadi data interval. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima.

Tabel 1

Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima<sup>14</sup>

Nilai	Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
A	$X > X_i + 1,8 \times s_{b_i}$	$> 4,2$	Sangat Baik
B	$X_i + 0,6 \times s_{b_i} < X \leq X_i + 1,8 \times s_{b_i}$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
C	$X_i - 0,6 \times s_{b_i} < X \leq X_i + 0,6 \times s_{b_i}$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
D	$X_i - 1,8 \times s_{b_i} < X \leq X_i - 0,6 \times s_{b_i}$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
E	$X \leq X_i - 1,8 \times s_{b_i}$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

<sup>14</sup> Eko Putro Widoyoko., *Evaluasi Program Pembelajaran.*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar., 2014., Halaman 238.

Keterangan:

$X_i$  (rerata ideal) :  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

$s_{bi}$  (simpangan baku ideal) :  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

$X$  : skor empiris

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal ‘C’ dengan kategori ‘cukup’ sebagai hasil penilaian, baik dari ahli materi, ahli media, guru, dan anak-anak TPA. Jika hasil penilaian akhir secara keseluruhan pada aspek pembelajaran, aspek materi/isi, aspek penyajian, dan aspek grafik dengan minimal ‘C (cukup)’, maka produk hasil pengembangan tersebut sudah layak digunakan. Untuk menghitung skor rata-rata dalam penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$X$  : skor rata-rata

$\sum x$  : jumlah skor

$n$  : jumlah responden

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam beberapa bab dan sub bab. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori. Dalam landasan teori ini dikemukakan pengertian modul, yang meliputi jenis modul, karakteristik modul, maksud dan tujuan modul, unsur-unsur modul, serta langkah-langkah dalam penyusunan modul. Pada bab ini juga dikemukakan pengembangan modul bahasa Arab untuk pemula.

Bab ketiga berisi tentang profil TPA Surau Al-Ilham Pontianak. Pada bab ini dijelaskan latar belakang berdirinya hingga kelahiran TPA Surau Al-Ilham, masa perkembangan, masa kemuduran, dan masa kebangkitan TPA Surau Al-Ilham, visi dan misi, serta data guru dan anak-anak TPA.

Bab keempat berisi uraian hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi langkah-langkah pengembangan produk berupa modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak TPA, hasil validasi ahli materi, ahli media, guru, dan anak-anak TPA, serta hasil uji tentang keefektifan penggunaan modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak TPA.



Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada bab ini juga dikemukakan saran-saran dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan sebuah modul untuk anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Surau Al-Ilham Pontianak Kota yang berusia antara 7 – 12 tahun. Dari hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penyusunan modul pembelajaran bahasa Arab ini mengikuti model pengembangan Borg and Gall. Dari 10 langkah model pengembangan yang ada, peneliti menyederhanakan menjadi 3 langkah, yaitu:
  - a. Studi pendahuluan, terdiri dari analisis kebutuhan, studi literature, perencanaan, dan penyusunan produk awal.
  - b. Pengembangan produk. Pada tahap ini dilakukan uji coba kelayakan produk awal oleh ahli materi, ahli media, dan 4 guru TPA.
  - c. Uji coba lapangan. Pada tahap ini dilakukan 2 kali uji coba di lapangan, uji coba skala kecil dan skala yang lebih luas. Uji coba skala kecil dilakukan pada 9 anak TPA Surau Al-Ilham, sedangkan uji coba skala yang lebih luas dilakukan pada 3 TPA yang berbeda. 14 anak TPA Al-Kausar, 14 anak TPA Mujāhidīn, dan 14 anak TPA Dārul Muttaqīn.

2. Hasil validasi pada penelitian ini dilakukan oleh 1 orang ahli materi, 1 orang ahli media, dan 4 guru TPA. Serta pada tahap ini juga diketahui respon dari anak-anak TPA. Adapun hasilnya sebagai berikut:
- a. Hasil validasi dari ahli materi diketahui bahwa kualitas desain modul pembelajaran bahasa Arab pada aspek pembelajaran dengan rata-rata 4,3 dan aspek materi atau isi dengan rata-rata 4. Skor rata-rata kumulatif adalah 4,15 jika dibulatkan menjadi 4,2 memiliki kriteria baik.
  - b. Hasil validasi dari ahli media diketahui bahwa kualitas desain modul pembelajaran bahasa Arab pada aspek penyajian dengan rata-rata 4,3 dan aspek grafik dengan rata-rata 4,3. Skor rata-rata kumulatif adalah 4,3 memiliki kriteria sangat baik.
  - c. Hasil validasi dari 4 guru TPA diketahui bahwa kualitas desain modul pembelajaran bahasa Arab pada aspek pembelajaran, aspek materi atau isi, aspek penyajian, dan aspek grafik dengan skor rata-rata kumulatif 4,36 jika dibulatkan menjadi 4,4 memiliki kriteria sangat baik.
  - d. Respon dari anak-anak TPA pada skala terbatas diketahui bahwa kualitas desain modul pembelajaran bahasa Arab pada aspek penyajian dan grafik, serta aspek materi atau isi dengan skor rata-rata kumulatif 4,4 memiliki kriteria sangat baik. Sedangkan respon dari anak-anak TPA pada skala yang lebih luas diketahui bahwa desain modul pembelajaran bahasa Arab pada aspek penyajian dan grafik, serta aspek materi atau isi dengan skor rata-rata kumulatif 4,2 memiliki kriteria baik.

Berdasarkan penilaian-penilaian tersebut, dapat diketahui bahwa desain modul pembelajaran bahasa Arab yang peneliti kembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab di TPA.

3. Uji keefektifan modul pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak TPA dilakukan dengan analisis statistik t-test sampel berpasangan SPSS. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Hasil uji skala terbatas di TPA Surau Al-Ilham menunjukkan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif digunakan sebagai bahan ajar bagi anak-anak TPA. Hal ini berdasarkan uji t-test yaitu t hitung  $(-11,452) > t$  tabel  $(2,306)$ .

b. Hasil uji skala yang lebih luas di 3 TPA yaitu:

1) Hasil uji skala yang lebih luas di TPA Al-Kausar menunjukkan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif digunakan sebagai bahan ajar bagi anak-anak TPA. Hal ini berdasarkan uji t-test yaitu t hitung  $(-12,310) > t$  tabel  $(2,160)$ .

2) Hasil uji skala yang lebih luas di TPA Mujāhidīn menunjukkan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif digunakan sebagai bahan ajar bagi anak-anak TPA. Hal ini berdasarkan uji t-test yaitu t hitung  $(-6,873) > t$  tabel  $(2,160)$ .

3) Hasil uji skala yang lebih luas di TPA Dārul Muttaqīn menunjukkan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif digunakan

sebagai bahan ajar bagi anak-anak TPA. Hal ini berdasarkan uji t-test yaitu  $t$  hitung  $(-12,160) > t$  tabel  $(2,160)$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi para guru dan ahli bahasa, khususnya bahasa Arab, hendaknya memperhatikan juga pendidikan nonformal yaitu TPA yang ada di wilayahnya. Pembelajaran bahasa Arab layak untuk diberikan dan diajarkan pada anak-anak TPA selain mereka belajar mengaji dan ilmu agama Islam. Untuk itu dibutuhkan bahan ajar yang didesain bagi anak-anak TPA agar dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi direktur LPPTKA-BKPRMI Kalimantan Barat, diharapkan ke depan dapat memberikan pelatihan atau kursus bahasa Arab bagi guru-guru TPA dengan menyediakan tenaga-tenaga profesional di bidang bahasa Arab.
3. Bagi guru-guru TPA, diharapkan dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak TPA serta diharapkan guru TPA juga mampu menguasai bahasa Arab agar dapat mengajarkannya kepada anak-anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan bahan ajar bahasa Arab bagi anak-anak TPA dengan desain dan materi yang lebih menarik dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Prastiwi Nur., 2011., *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta.*, Tesis Magister Pendidikan Islam., Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.
- Arsyad, Azhar., 2011., *Media Pembelajaran.*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman., 2002., *Media Pembelajaran.*, Jakarta : Ciputat Pers.
- Borg, Walter R. and Meredith D. Gall., 1983., *Educational Research An Introduction Fourt Edition.*, New York : Longman.
- Departemen Pendidikan Nasional., 2007., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.*, Jakarta : Balai Pustaka.
- El-Haq, Muhammad Amiq., 2014., *Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah "Qawā'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah" Semester 1 Ma'had Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.*, Tesis Magister Pendidikan Islam., Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.
- Ismawati, Esti., 2011., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra.*, Surakarta : Yuma Perkasa.
- Izzah, Nailul., 2013., *Pengembangan Bahan Ajar "Asyiknya Belajar Bahasa Arab" Untuk Anak Prasekolah.*, Tesis Magister Pendidikan Islam., Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.

- Mujib, Fathul, 2013., *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo.*, Tesis Magister Pendidikan Islam., Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.
- Nuha, Ulin., 2012., *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab.*, Yogyakarta : DIVA Press.
- Nuryanis & Romli., 2003., *Pendidikan Luar Sekolah Kontribusi Ditpenamas Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional.*, Jakarta : Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Rini., 2010., *Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Compact Disc (CD) Untuk Madrasah Tsanawiyah.*, Tesis Magister Pendidikan Islam., Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.
- Sarwono, Jonathan., 2009., *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16.*, Yogyakarta : ANDI.
- Setiawan, Agung., 2010., *Desain Modul Pembelajaran Mata Kuliah “Qawaid al-Lughah al-Muyassarah” Untuk Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*, Tesis Magister Pendidikan Islam., Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono., 2014., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.*, Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai., 1989., *Teknologi Pengajaran.*, Bandung : Sinar Baru.

Suryosubroto, B., 1983., *Sistem Pengajaran Dengan Modul*, Yogyakarta : PT Bina Aksara.

Vembriarto, ST., 1985., *Pengantar Pengajaran Modul*, Yogyakarta : Yayasan Pendidikan “Paramita”.

Widoyoko, Eko Putro., 2014., *Evaluasi Program Pembelajaran.*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Fusvita Noor A. Putri, S.Pd.I

TTL : Banjarmasin, 15 Oktober 1988

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Alianyang Gg. Kurnia No. 11b Pontianak

Email : vitanoor88@gmail.com

#### *Pendidikan*

MIN Teladan Bawamai Pontianak :  
lulus tahun 2000  
MTs. Negeri 1 Pontianak :  
lulus tahun 2003  
MAS PonPes Ummul Quro Al-Islami Bogor :  
lulus tahun 2007  
STAIN Pontianak :  
lulus tahun 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :  
lulus tahun 2015

#### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota pasukan khusus pramuka MIN Teladan Bawamai 1998-1999
2. Wakil ketua OSIS MTs. Negeri 1 Pontianak 2002-2003
3. Ketua bagian pengajaran Ikatan Santri Putri (ISPI) PonPes Ummul Quro Bogor 2005-2006
4. Anggota bagian ibadah Ikatan Santri Putri (ISPI) Ponpes Ummul Quro Bogor 2005-2006
5. Ketua Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Ponpes Ummul Quro Bogor 2006
6. Ketua bagian informasi dan komunikasi (Infokom) Jurusan Tarbiyah STAIN Pontianak 2008-2009
7. Kandidat ketum Ikatan Pelajar Mahasiswa (IKPM) Banjarmasin 2013